

STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI MURID DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI MI-AL MUKHLASHIN

Nagita Dwi Erianti Prakoso¹, Farrel Verlita Evelin², Dian Ramadhani³, Amira Wahyu Utami⁴,
Shaka Sekar Arum⁵, Ayu Wulandari⁶

^{1,2,3,4,5,6}State University of Surabaya, Indonesia

E-mail: 24010714039@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, dan pembelajaran Tahfidz merupakan sarana penting untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadapnya. Penelitian ini bertujuan mengungkap strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Tahfidz siswa MI Al-Mukhlashin. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada guru, kepala sekolah, dan siswa, serta studi dokumentasi berupa catatan pembelajaran dan prestasi siswa. Sumber data primer menggunakan guru Madrasah Ibtidaiyah dan kepala sekolah. Hasilnya menunjukkan beberapa strategi terbukti efektif. Pertama, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti pengajian berkelompok dan penggunaan media audio, terbukti mampu mengatasi rasa bosan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Penggunaan metode yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa juga menjadi faktor penting. Kedua, sistem penghargaan yang terstruktur dan adil, baik berupa pujian, hadiah, maupun sertifikat, memberikan pengaruh positif dan memotivasi siswa untuk terus berprestasi dalam menghafal. Sistem ini juga perlu dipadukan dengan sistem kompetisi yang sehat antar siswa, sehingga menumbuhkan semangat belajar dan saling memotivasi. Ketiga, peran aktif orang tua sebagai pendukung utama pembelajaran Tahfidz di rumah sangat signifikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan orang tua berupa pendampingan, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, dan pemberian motivasi spiritual berkontribusi besar terhadap keberhasilan siswa. Selain itu, komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua juga berpengaruh dalam memantau kemajuan belajar siswa dan memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi.

Kata Kunci: Motivasi; Pembelajaran; Qur'an; Strategi; Tahfidz

Abstract

The Qur'an is a guide to human life, and learning Tahfidz is an important means to foster students' love for it. This study aims to reveal effective strategies to increase the motivation to learn Tahfidz of MI Al-Mukhlashin students. Using a qualitative approach, data were collected through participatory observation, in-depth interviews with teachers, principals, and students, as well as documentation studies in the form of learning records and student achievements. The primary data source used Madrasah Ibtidaiyah teachers and principals. The results showed that several strategies proved effective. First, the application of varied learning methods, such as group recitation and the use of audio media, proved to be able to overcome boredom and increase students' understanding of the Qur'an. The use of methods tailored to students' learning styles is also an important factor. Second, a structured and fair reward system, whether in the form of praise, prizes, or certificates, has a positive influence and motivates students to continue to excel in memorizing. This system also needs to be combined with a healthy competition system between students, so as to foster enthusiasm for learning and motivate each other. Third, the active role of parents as the main supporters of Tahfidz learning at home is very significant. Interview results show that parental support in the form of mentoring, creating a conducive learning environment, and providing spiritual motivation contribute greatly to student success. In addition, effective communication between the school and parents is also influential in monitoring students' learning progress and providing solutions to the obstacles faced.

Keywords: Motivasi; Pembelajaran; Al-Qur'an; Strategi; Tahfidz

1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalamullah yang ditulis dalam bentuk mushaf dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril secara mutawatir lafadz maupun maknanya dan dinilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya (Bestari, 2020, p. 122). Al-Qur'an adalah kalamullah atau firman Allah yang diturunkan secara bengasur-angsur oleh Allah kepada nabi dan Rasul-Nya. Seperti yang kita tahu, Nabi umat Islam adalah Nabi Muhammad SAW. Sebelumnya, Allah telah menurunkan kitab suci kepada beberapa Nabi dan Rasul, seperti Taurat kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, dan Injil kepada Nabi Isa. Al Qur'an memiliki kedudukan yang mulia dibandingkan kitab-kitab sebelumnya. Dimana Al Qur'an menjadi penyempurna dari kitab-kitab yang telah Allah turunkan. Al-Qur'an mengandung solusi bagi permasalahan dan shalih li kulli zaman wa makan (Sany, 2019, p. 33). Sehingga Al Qur'an menjadi pedoman hidup umat manusia.

Di dalam Al-Qur'an banyak yang bisa dipelajari, salah satu cara untuk mempelajari Al-Qur'an adalah dengan metode tahfidz (Putra & Idawati, 2017). Tahfidz sendiri berarti menghafal Al-Qur'an, hal tersebut adalah suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Metode tahfidz banyak dianjurkan untuk mengajari anak-anak dalam belajar Al-Qur'an. Karena menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an diluar kepala (Kartika, 2019, p. 248). Dan untuk kedepannya, diharapkan manusia yang telah mempelajari Al-Qur'an akan terbentuk menjadi manusia yang mempunyai akhlakul karimah (SF & Yuslinar, 2022, pp. 4-5, 9-10).

Dalam pembelajaran Tahfidz tentunya terdapat metode atau strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode Tahfidz memiliki arti yaitu cara atau teknik yang digunakan untuk menghafal ayat suci Al-Qur'an seperti, Juz'I, Muroja'ah, dan Qira'ah. Dengan adanya metode dan strategi sebuah pembelajaran Tahfidz dapat berjalan dengan baik dan sistematis (Badruzaman, 2019, pp. 83-84).

Pembelajaran tahfidz menekankan pada murid untuk membaca Al-Qur'an dengan cara tartil, tartil merupakan membaca Al-Qur'an dengan cara pelan-pelan, lambat, tenang dan mengeluarkan huruf dari makhrajnya. Selain menekankan membaca Al-Qur'an dengan cara tartil pembelajaran tahfidz juga menekankan pada siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an sangat amat penting terlebih dimuali saat masa kanak-kanak, baik menghafal Al-Qur'an di sekolah, di rumah dengan orang tua atau di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)(Ramadhani & Aprison, 2022, p. 13165).

Manfaat pembelajaran Tahfidz bagi peserta didik adalah melancarkan bacaan Al-Qur'an . Dimana sebelumnya hanya membaca saja dan sekarang anak-anak sudah bisa membaca dengan menggunakan tajwid (SF & Yuslinar, 2022). Selain itu anak-anak juga bisa menghafalkan al-Qur'an dan memahaminya sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu pembelajaran Tahfidz sangat berguna bagi para siswa untuk menuntun siswa mempunyai akhlakul karimah.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di MI Al-Mukhlashin. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama satu hari penuh di madrasah, yang meliputi pengamatan langsung proses pembelajaran Tahfidz di kelas, interaksi guru-siswa, dan suasana belajar secara umum. Observasi difokuskan pada metode pengajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang diterapkan, serta respon siswa terhadap proses pembelajaran. Selain observasi, data juga dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru Tahfidz, dan beberapa siswa terpilih yang mewakili beragam tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an. Wawancara dengan kepala sekolah difokuskan pada kebijakan madrasah terkait program Tahfidz, dukungan yang diberikan kepada guru dan siswa, serta evaluasi program secara keseluruhan. Wawancara dengan guru Tahfidz menggali lebih dalam mengenai strategi dan metode pengajaran yang mereka terapkan, kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk memahami persepsi mereka tentang pembelajaran Tahfidz, motivasi belajar mereka, serta tantangan yang mereka hadapi. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pemahaman yang lebih kaya dan nuansa pengalaman subjektif terkait motivasi belajar Tahfidz.

Dokumentasi berupa silabus, rencana pembelajaran, dan catatan prestasi siswa juga dikumpulkan sebagai data pendukung. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif tematik. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi ditranskripsikan, kemudian diidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Kode-kode diberikan pada setiap segmen data yang relevan dengan tema-tema tersebut. Selanjutnya, tema-tema tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan temuan penelitian yang mendalam. Meskipun observasi hanya dilakukan selama satu hari, pemilihan informan yang representatif dan penggunaan triangulasi data diharapkan dapat meminimalisir bias dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Faktor yang memengaruhi motivasi belajar tahfidz pada siswa

Motivasi adalah motif yaitu, suatu keadaan atau kondisi intern (kesiapsiagaan). Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. (Fathurrohman, 2022, p. 81) Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Dan ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Diantaranya ada faktor internal yaitu, dari diri siswa tersebut. Keinginan siswa untuk menghafal Al-Qur'an atas kemauan diri sendiri tanpa paksaan orang tua ataupun guru. Kemudian faktor eksternal yaitu, lingkungan siswa, mulai dari lingkungan rumah, lingkungan belajar seperti sekolah dan kelas dan lingkungan masyarakat. Lingkungan siswa dapat memengaruhi dirinya dalam menghafal Al-Qur'an, mulai dari orang tua yang selalu memberi dukungan dan motivasi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Juga para guru yang pantang menyerah dalam membimbing dan memberikan motivasi serta apresiasi. Hal ini juga sangat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Strategi pembelajaran tahfidz yang telah diterapkan di MI Al-Mukhlashin

Secara umum strategi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan. (Fathurrohman, 2022) Strategi dalam pembelajaran tahfidz sangat beragam. Mulai dari pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari, menulis potongan-potongan ayat, dan lain-lain. Setiap guru harus mempunyai strategi mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. (Afifah Azizatul Fauziah, 2023, p. 14) Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, kami mendapatkan informasi bahwasanya MI Al Mukhlashin telah menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari untuk para siswa. Tidak ada unsur tekanan atau paksaan dalam hal pembiasaan ini. Selain membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari, MI Al-Mukhlashin juga menyelenggarakan program tahfidz yang diadakan setiap satu pekan sekali. Pada kegiatan tersebut guru pembimbing memberikan pengarahan berupa metode menghafal dan murajaah Al-Qur'an serta memberi motivasi. Pada pertemuan itu juga para peserta menyetorkan hafalannya. Kemudian disetiap pekan pada hari sabtu diadakan murajaah bersama agar peserta didik tidak lupa dengan ayat atau surat-surat Al-Qur'an yang telah mereka hafalkan.

Kemudian pemberian apresiasi dan pengadaaan wisuda tahfidz juga menjadi salah satu strategi MI Al Mukhlashin untuk memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Wisuda Tahfidz sendiri adalah sebuah program yang dilakukan dengan peresmian yang bertujuan untuk

membuktikan bagi para murid yang menghafal Al-Qur'an bahwa ia telah menyelesaikan hafalannya sampai dengan target yang telah ditentukan. (Lestari, 2023, p. 14) Strategi ini tidak hanya tertuju kepada para peserta didik, melainkan juga kepada para wali murid yang secara langsung menjadi pendamping dalam membantu menjalankan program tahfidz di rumah. Dengan adanya wisuda tahfidz diharapkan dapat memotivasi orang tua agar lebih bersemangat dalam membantu dan membimbing anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Cara atau strategi yang diterapkan di MI Al Mukhlashin dapat dikatakan berhasil karena setiap tahunnya murid yang di wisuda tahfidz terus mengalami peningkatan. Hal ini juga menguntungkan siswa karena dengan hafalan yang dimiliki siswa tersebut bisa masuk ke sekolah jenjang selanjutnya yang diimpikan dengan mudah. Strategi ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta meningkatkan motivasi orang tua untuk selalu mendukung dan membimbing anaknya dalam menghafal Al Qur'an.

Tabel 1. Program di MI Al-Mukhlashin. Berikut beberapa program yang telah dilaksanakan di MI Al-Mukhlashin.

No.	Kegiatan	Jam	Keterangan
1.	Pembiasaan	07.00-selesai	Dilakukan setiap pagi dikelas masing-masing. Kelas 1 dan 2 membaca 10 surat dari juz 30. Kelas 3 dan 4 membaca 20 surat. Kelas 5 dan 6 membaca juz 30 sampai selesai.
2.	Setoran	07.30-selesai	Setoran secara bergantian berada di aula MI Al-Mukhlashin
3.	Muroja'ah dan setoran	07.00-selesai	Dilakukan saat akhir pekan, semua siswa dikumpulkan menjadi satu ruangan lalu muroja'ah Bersama-sama.
4.	Ujian hafalan	07-00-selesai	Dilakukan saat akhir bulan guna mengetahui perkembangan siswa.

Kendala dan Tantangan pembelajaran tahfidz yang telah diterapkan di MI Al Mukhlashin

Di dalam proses penerapan program Tahfidz akan ada banyak tantangan-tantangan yang ada, bisa dari dalam ataupun luar lembaga. Tantangan ini tentunya akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. (Mukmin et al., 2020, p. 23) Dalam tantang internal ada siswa dan guru, siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan yang beragam; sebagian mudah menghafal, sebagian lagi tidak. Adapun juga dari guru yang belum menghafal surat-surat Al-Qur'an akan tetapi mereka masih terus berusaha

untuk bisa mengembangkan diri. Tantangan eksternal yang didapati adalah dari orang tua yang kurang mendukung anak-anak mereka dalam menghafal Al Qur'an juga dapat menjadi kendala bagi siswa tersebut.

Pemecahan Masalah pembelajaran tahfidz yang telah diterapkan di MI Al Mukhlashin

Dalam menghadapi tantangan yang ada, MI Al Mukhlashin menerapkan khatmil Qur'an yang rutin dilakukan setiap hari sabtu. Hal ini dilakukan untuk membuat siswa bisa termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan kepada siswa dan orangtua untuk Muroja'ah secara rutin. Waktu yang cocok untuk muroja'ah Al-Qur'an yaitu pada waktu shubuh atau sebelum terbit matahari, karena menjamin ketenangan dan pada saat itu seseorang baru bangun tidur sehingga jasmani, rohani, serta pikirannya masih segar dan belum banyak melakukan kegiatan. Selanjutnya pada waktu diantara magrib dan isya' atau sebelum tidur juga merupakan waktu yang cocok untuk muroja'ah. (Husna et al., 2021, pp. 51–52) MI Al Mukhlashin menargetkan untuk siswanya pada saat lulus minimal bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa MI Al-Mukhlashin telah berhasil menerapkan beberapa strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Tahfidz siswa, seperti metode pembelajaran variatif, pemberian penghargaan, dan peningkatan peran orang tua. Faktor internal dan eksternal, termasuk kemauan siswa dan dukungan guru serta orang tua, memainkan peran penting dalam memotivasi siswa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an, program ekstra tahfidz mingguan, serta wisuda tahfidz terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil hafalan. Peran kepala sekolah yang aktif dalam mendukung program tahfidz juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program tahfidz meliputi peningkatan kolaborasi antara guru dan orang tua, pengenalan metode pembelajaran yang lebih variatif, dan peningkatan kualitas guru tahfidz melalui pelatihan profesional. Penelitian ini menunjukkan komitmen kuat MI Al-Mukhlashin dalam mengembangkan program tahfidz yang tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga pemahaman dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan siswa.

Daftar Pustaka

- Afifah Azizatul Fauziah. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. *The Elementary Journal*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.47>
- Badruzaman, D. (2019). *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis*. 9, 80–97.

- Bestari, M. (2020). Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya. *Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*, 15(2), 123.
- Fathurrohman, A. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 76–90. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.542>
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 245–256. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>
- Lestari, P. (2023). Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Mukmin, A., Natsir, N. F., & Faqihudin, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(1), 19–33. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.97>
- Putra, P., & Idawati. (2017). Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 108–119. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip>
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur 'an di Era 4.0. *JURNAL Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13163–13171.
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>
- SF, S., & Yuslinar, Y. (2022). Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Pasaman. *Mau'izhah*, 11(1), 1–32. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.62>